

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang begitu cepat membuat masyarakat lebih kritis dalam berpikir untuk mengikuti perkembangan informasi ekonomi. Salah satu informasi ekonomi yang digunakan adalah informasi keuangan, perusahaan adalah salah satu pihak yang menyediakan informasi keuangan bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak investor, kreditur dan pihak manajemen perusahaan itu sendiri. Pihak perusahaan dituntut untuk menyajikan informasi laporan keuangan tersebut dengan jelas dan lengkap agar dapat digunakan secara optimal oleh para pemakainya. Perusahaan pada intinya didirikan untuk mendapatkan keuntungan atau laba, yang mana keuntungan atau laba tersebut diperoleh dari selisih antara pendapatan terutama dari hasil penjualan Rumah yang dihasilkan dengan biaya-biaya yang digunakan untuk menghasilkan Rumah tersebut. Untuk mencapai tujuan pokok perusahaan tersebut, tentunya banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah masalah keuangan yang dapat dikatakan merupakan salah satu hal yang sangat krusial dan harus diperhatikan untuk dapat tercapainya tujuan pada perusahaan secara maksimal. Untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan perusahaan, maka secara periodik perusahaan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai atau diperoleh, dengan menggunakan instrumen, yaitu analisis laporan keuangan.

Menurut Munawir dalam (Sari, 2017) Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Salah satu bentuk-bentuk informasi yang digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan dalam banyak hal mampu menyediakan indikator penting yang berhubungan dengan keadaan keuangan perusahaan, sehingga dapat dipakai sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan dan sekaligus menggambarkan kinerja pada perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui analisis laporan keuangan, untuk itu diperlukan pengukuran kinerja perusahaan agar perusahaan dapat mengetahui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki serta untuk mengetahui apakah perusahaan berkembang, bertahan, atau mengalami kegagalan. Untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan tolak ukur yaitu rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

Menurut Sucipto (2003) Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang

ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi. Yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan PT Sinar Griya Utama menggunakan analisis likuiditas, solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas. Kelebihan pengukuran dengan metode tersebut adalah kemudahan dalam perhitungannya selama data historis tersedia. Sedangkan kelemahannya adalah metode tersebut tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat. Hal ini disebabkan karena data yang digunakan adalah data akuntansi yang tidak terlepas dari penafsiran atau estimasi yang dapat mengakibatkan timbulnya berbagai macam distorsi sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak terukur secara tepat dan akurat.

Laporan keuangan pada dasarnya bertujuan untuk melaporkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan sekaligus mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Selain itu laporan keuangan sangat penting karena juga memberikan input(informasi) yang antara lain berupa neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya yang nantinya bisa dipakai oleh banyak pihak seperti investor, calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri untuk pengambilan suatu.

Tabel 1.1

Perkiraan yang mengalami Peningkatan dan Penurunan

**Pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif
PT Sinar Griya Utama Tahun 2017 , 2018 , 2019**

No	Keterangan	2017	2018	2019
1	Kas	1.582.219.136	139.973.352	4.127.973.523
2	Asset Lancar	89.184.192.766	90.317.176.274	90.475.554.806
3	Hutang Lancar	87.066.428.792	80.090.945.027	76.016.177.025
4	Total Asset	125.427.189.848	113.871.317.624	113.666.376.825
5	Total Ekuitas	27.667.489.657	33.286.525.469	37.035.814.800
6	Laba	2.407.978.147	5.619.035.812	3.749.289.331

Sumber : Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif PT Sinar Griya Utama Tahun 2017 – 2019.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka saya tertarik untuk melakukan Penyusun Laporan Tugas akhir berjudul Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Sinar Griya Utama Periode 2017-2019. Pada Laporan Posisi Keuangan, Perubahan ekuitas dan Laba Rugi Komprehensif pada PT Sinar Griya Utama pada tahun 2017-2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Perusahaan yang menjadi objek Laporan Tugas Akhir saya adalah Perusahaan PT Sinar Griya Utama Tahun 2017 – 2019 dipilihnya Perusahaan ini karena saya ingin Mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas.

1.2. Tujuan Magang

Tujuan dilakukannya Magang ini adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT Sinar Griya Utama

Tahun 2017 - 2019 berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas.

2. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT Sinar Griya Utama

Tahun 2017 - 2019 berdasarkan Analisis Rasio Solvabilitas

3. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT Sinar Griya Utama

Tahun 2017 - 2019 berdasarkan Analisis Rasio Aktivitas.

4. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT Sinar Griya Utama

Tahun 2017 - 2019 berdasarkan Analisis Rasio Profitabilitas.

1.3. Metode Pelaporan Data

1.3.1. Tempat dan Waktu Magang

Nama Perusahaan : PT Sinar Griya Utama

Alamat : Jl Raya Bulevar Hijau Blok C5 No 5 Harapan Indah Bekasi

No Telpn : 02188387031

Periode Magang : Magang akan dilaksanakan selama 8 minggu

Dimulai tanggal 08 Februari 2021 s.d 06 April 2021

1.3.2. Teknik Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan penulisan laporan ini penulisan menggunakan metode pengumpulan data :

1. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan

dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi”. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada HRD PT Sinar Griya Utama.

2. Observasi

Menurut Supardi (2006) Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Saya memperoleh data dengan mengamati kegiatan yang ada pada PT Sinar Griya Utama.

3. Studi Kepustakaan

Menurut M. Nazir s Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari : buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll). Data yang diperoleh Saya dengan membaca buku atau catatan yang ada hubungannya dengan penyusunan laporan ini.